



Bakteri Wolbachia Dinilai Ampuh Turunkan DBD

YOGYA, TRIBUN - Penyebaran bakteri wolbachia pada nyamuk aedes aegypti dinilai ampuh menurunkan kasus demam berdarah dengue (DBD) di Kota Yogyakarta.

Data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta per September 2023, tercatat 48 kasus DBD. Jumlah itu menurun dibandingkan periode yang sama pada 2022 sebanyak 150 kasus.

"Bakteri wolbachia yang dimasukkan dalam nyamuk aedes aegypti bisa menekan penyakit. Sehingga kasus DBD di Kota Yogyakarta tahun ini menurun," kata Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu, Sabtu (14/10).

Penelitian penyebaran bakteri wolbachia di Kota Yogyakarta sudah dilakukan sejak 2017 dan terbukti menu-

runkan angka DBD di 45 kelurahan. Selain bakteri, penurunan kasus DBD di Kota juga disebabkan musim kemarau yang berkepanjangan.

Kendati kasusnya menurun, Endang mengimbau masyarakat tetap mengantisipasi penyebaran penyakit DBD utamanya ketika memasuki musim penghujan. Yakni, dengan cara menjaga kesehatan melalui reuse, reduce dan recycle (3R) dan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Serta mengajak masyarakat melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui metode menguras, mengubur, menutup dan memantau (4M). "Sehingga, jentik nyamuk aedes aegypti tak berkembang biak di tempat penampungan air seperti bak mandi dan lainnya," tandas Endang. (scp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005